

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sadam Fajar Shodiq, S.P.d., M. P.d.  
NIK : 19910320201604113061

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : AIFAHIYAQZI  
NPM : 20190720186  
Fakultas : AGAMA ISLAM  
Program Studi : PENDIDIKAN - AGAMA ISLAM  
Judul Naskah Ringkas : HUBUNGAN AKHIR DENGAN PRESTASI  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KEIAS IX SMP MUHAMMADIYAH  
3 YOGYAKARTA

Hasil Tes Turnitin\* : .....

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, .....

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi,

.....

Sadam Fajar Shodiq, M.Pd.  
(.....NIK: 19910320201604113061.....)

  
(.....)

\*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

**PENGESAHAN**

Naskah publikasi berjudul:

**HUBUNGAN AKHLAK DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM SISWA KELAS IX SMP MUHAMMADIYAH 3  
YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Alfahiyaozi  
NPM : 20140720186

telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 26 Desember 2018

Dosen Pembimbing,



Sadam Fajar Shodiq, S.P.d.I., M.P.d.I  
NIK. 19910320201604113061

# HUBUNGAN AKHLAK DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS IX SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

## THE CORRELATION BETWEEN MORALS AND ACADEMIC ACHIEVEMENT ON ISLAMIC EDUCATION AMONG STUDENTS CLASS IX OF SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

Alfahiyaozi dan Sadam Fajar Shodiq, S.P.d.I, M.P, d, I

*Islamic Faculty, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Lingkar Selatan (Brawijaya Tamantirto,  
Kasihon Bantul, Yogyakarta, 55183)*

Email: [oziemerdeka@gmail.com](mailto:oziemerdeka@gmail.com)

[Fajar\\_sadam@yahoo.com](mailto:Fajar_sadam@yahoo.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk menganalisis Prestasi belajar PAI di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. (2) Untuk menganalisis akhlaq siswa Kelas IX di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. (3) Untuk menganalisis apakah ada hubungan prestasi belajar PAI dengan akhlaq siswa kelas IX di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *simple random sampling* yang berjumlah 71 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Prestasi belajar siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada mata pelajaran PAI cenderung Baik, yaitu sebesar 46,48% dari jumlah responden memiliki prestasi belajar PAI yang baik. (2) Akhlak siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta cenderung baik, yaitu sebesar 50,71% dari jumlah responden berada pada kategori baik. (3) dengan berdasar pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa besar hubungan antara Prestasi belajar PAI dengan Akhlak siswa adalah -1.87 dengan nilai signifikansi 0.119 >0.05. jadi dalam hasil ini ada hubungan negataif antara dua variable.

**Kata Kunci:** Prestasi Belajar PAI, Akhlak Siswa dan korelasi.

### Abstract

*This research aims to: (1) analyze the academic achievement on PAI (Islamic education) at SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. (2) Analyze the morals of students class IX of SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. (3) Analyze the correlation between*

*academic achievement on PAI and the morals of student class IX of SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.*

*This research used quantitative method with quantitative descriptive approach. The sampling technique used was simple random sampling from the total of 71 students. The data gathering techniques done were questionnaire and documentation. Further, data was analyzed descriptively and tested with hypothesis test using simple linear regression.*

*The result of the research was as follows: (1) the academic achievement of students class IX of SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta on PAI subject tend to be good, in as much as 46,48% of students taking PAI subject was classified as good. (2) The morals of students class IX of SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta tend to be good, in as much as 50,71% of the respondents was classified as good. (3) As referring to the results of the test, it was found that the correlational value between academic achievement on PAI subject and students' morals was -1,87 with the significance value of  $0.119 > 0.05$ . Thus, the result indicated a negative correlation between both variables.*

**Keywords:** *academic achievement on PAI subject, students' morals, and correlatio*

## **PENDAHULUAN**

Pengetahuan agama Islam sangatlah penting untuk membentuk pribadi yang baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat, sekolah sebagai salah satu tempat pembinaan siswa, mendorong siswa untuk mempersiapkan diri menjadi orang-orang yang berakhlak baik. Pembinaan akhlak disekolah dapat dilakukan dengan cara mempersiapkan tempat bergaul dengan teman sebaya yang terhindar dari perbuatan-perbuatan tercela, selain itu sekolah mempunyai peranan penting untuk mengarahkan siswa dalam membentuk sikap terpuji dan menjauhi sikap tercela.

Pendidikan agama Islam mempunyai peranan penting dalam membentuk siswa yang bertakwa dan beriman kepada Allah swt. Melalui pendidikan agama Islam diharapkan siswa menjadi orang yang mempunyai akhlakul karimah yang baik. Pendidikan agama islam merupakan salah satu upaya pengembangan sumber daya manusia kearah yang lebih religious, berkat pendidikan kehidupan manusia dapat berkembang dengan baik. Begitu pentingnya pendidikan, sehingga peningkatan kualitas pembelajaran terus menerus dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal (Sulistiyorini, 2009:221).

Hasil Observasi, saya melihat perilaku peserta didik SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta bisa dikatakan belum mencerminkan akhlak yang baik, masih banyak

siswa siswi yang berada di sekolah menengah pertama melakukan hal-hal yang tidak mencerminkan akhlak yang baik dan tidak mempunyai sopan santun terhadap sesama, terlebih terhadap guru atau orang yang lebih tua, di zaman sekarang masih banyak siswa/siswi yang belum sepenuhnya mempunyai akhlakul kharimah yang baik, masih kurangnya peran dari orang tua maupun guru, serta lingkungan yang sangat mempengaruhi terbentuknya perilaku yang baik dan benar sesuai syariat islam, disini peran pendidikan penting untuk membentuk perilaku siswa agar mempunyai akhlak yang baik dan sesuai dengan syariat islam dan norma-norma di masyarakat . Meskipun demikian setiap individu memiliki cara tersendiri untuk menangkap ilmu yang diberikan guru disekolah, akan tetapi peran guru dalam pembelajaran didalam kelas seharusnya juga dapat membimbing siswa untuk meningkatkan kualitas dirinya lebih-lebih dalam mempunyai sifat yang baik antar siswa.

Sehubungan dengan itu, satu sisi terjadinya kemerosotan moral, pelanggaran susila pada anak sekolah mengindikasikan bahwa pelajaran akhlak yang disampaikan disekolah belum membuahkan hasil yang maksimal. Disisi lain lingkungan pergaulan siswa turut mempengaruhi kepribadian siswa yang masih tergolong remaja. Karena seperti yang disampaikan Yunahar Ilyas “Pada dasarnya manusia adalah baik secara fitrah dan berubah karena pengaruh lingkungan mereka”. (Yunahar Ilyas, 2014:205)

Pendidikana Agama Islam disekolah adalah satu cara yang ditempuh untuk usaha mendidik dan membina akhlak mulia pada siswa, agar sesuai dengan perkembangan jiwa mereka, akhlak mereka telah terbentuk dan dapat mereka amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Terbukti pada kutipan dari Zakiah Drajat dalam bukunya ilmu jiwa agama yang berpendapat bahwa :

“Perkembangan agama/akhlak pada siswa terjadi melalui hidupnya sejak kecil dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Semakin banyak pengalamanyang bersifat agama(sesuai dengan ajaran agama, akan semakin banyak unsure agama dalam pribadi siswa. Apabila dalam pribadinya banyak unsur agama, tata sikap, tindakan, kelakuan dan cara menghadapi hidup akan sesuai dengan ajaran agama”.

Membina akhlak merupakan bagian yang sangat penting dalam tujuan pendidikan nasional. Sebagaimatna yang tercantum dalam Undang- Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab .

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut di atas, maka mutu pendidikan agama Islam perlu ditingkatkan terutama masalah pembentukan akhlak, agar pengetahuan tentang agama dapat seimbang dengan pengetahuan umum yang dimilikinya. Agar siswa dapat bahagia dan selamat dunia dan akhirat. ( Daradjat, 2000: 35)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta , masih ditemukan perilaku peserta didik yang kurang menghargai guru, menggunakan kata-kata yang kurang sopan, dan apabila peserta diberi pengarahan masih ada peserta siswa yang menghiraukan arahan tersebut. Peserta didik sering keluar masuk kelas dengan berbagai alasan meskipun didalam kelas sedang ada guru yang mengajar.

Dalam bagian keagamaan peserta didik diwajibkan mengikuti shalat berjama'ah dzuhur, akan tetapi pada kenyataannya siswa laki-laki masih ada satu dua orang yang bersembunyi ketika disuruh untuk mengikuti sholat dzuhur berjamaah dan ada juga yang membolos diwaktu tersebut. Untuk siswa perempuan kebanyakan masih rajin untuk menjalankan perintah tersebut dan tidak jarang ada yang berbohong kepada guru dengan alasan berhalangan tidak sholat.

Dengan demikian kiranya apabila permasalahan akhlak siswa kurang baik maka perlu dilihat kembali sejauh mana pengetahuan pendidikan agama islam yang diterima siswa selama menjadi siswa di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

## **LANDASAN TEORI**

Pada bagian ini diuraikan beberapa teori mengenai beberapa variabel atau istilah kunci sebagaimana yang terdapat pada judul penelitian.

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang siswa belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa tersebut.

Menurut Sardiman belajar dapat diartikan sebagai suatu perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan seperti dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniti dan lain sebagainya. Senada dengan hal tersebut, Winkel berpendapat bahwa belajar pada manusia dapat dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas.

Belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah saja, namun dapat dilakukan dimana-mana, seperti di rumah ataupun di lingkungan masyarakat. Irwanto berpendapat bahwa belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan menurut Ahmad Mudzakir belajar (Surya, 2004:75) adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya.

Sudijono (2011:38), prestasi merupakan nilai dari hasil evaluasi selama proses pembelajaran berlangsung. Prestasi belajar merupakan kalimat yang terdiri dari dua suku kata yaitu prestasi dan belajar. "Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok" (Djamarah, 1994:19).

Jadi dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh seorang siswa atau pembelajar dalam jangka waktu tertentu selama proses pembelajaran dan biasanya dilaporkan dalam bentuk catatan nilai pada buku rapo.

pendidikan agama Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam atau proses bimbingan dan bantuan secara sadar dan sengaja terhadap anak didik yang dilandasi dengan ajaran

Islam, dalam pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohaninya menuju kepada terbentuknya kepribadian yang atau dengan kata lain kepribadian muslim.

Pengertian akhlak dari segi bahasa berasal dari bahasa Arab, yang berarti perangai, tabiat, watak dasar kebiasaan, sopan dan santun agama. Secara linguistic kata akhlak merupakan isim jamid atau isim ghair mustaq, yaitu isim yang tidak mempunyai akar kata, melainkan kata tersebut memang begitu adanya. Kata akhlak adalah jamak dari kata khulqun atau khuluq yang artinya sama dengan arti akhlak sebagaimana telah disebutkan di atas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *simple random sampling* yang berjumlah 71 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan analisis dekriptif dan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana. Variabel Penelitian

Sugiyono (2015: 61) mengemukakan “variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2015:61) menjelaskan bahwa variabel Independen disebut sebagai variable stimulus yang artinya variable bebas. Variabel bebas merupakan yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen siswa k(terikat). Sedangkan variable dependen sering disebut variabel output atau konsekuen. Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.

## **PEMBAHASAN**

### Distribusi Akhlak siswa

<b>No.</b>	<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase (%)</b>
1	63 – 68	7	9,86
2	69 – 74	3	4,23
3	75 – 80	8	11,27
4	81– 85	10	14,08
5	86– 91	18	25,35

6	92 – 97	15	21,13
7	98- 103	10	14,08
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	<b>100</b>

Berdasar pada table 11 di atas dapat diketahui distribusi frekuensi pada variabel hasil belajar Aqidah Akhlaq yang terdiri atas 8 kelas interval dengan panjang kelas interval 7. Adapun rincian pada tabel di atas adalah ada 9,85% atau sejumlah 7 responden berada pada interval 63-68; 4,22% atau 3 responden berada pada interval 69-74; 11,26% atau 8 responden berada pada interval 75-80; 14,08% atau 10 responden berada pada interval 81-85, 25,35 % atau 18 responden berada pada interval 86-91; 21,12% atau 15 responden berada pada interval 92-97, dan yang terakhir 14,08% atau 10 responden berada pada interval 98-103.

#### Distribusi Akhlak siswa

No.	Rumus Interval Skor	Hitungan	Kategori
1	$X < Mi - 1Sdi$	$X < 76$	Kurang Baik
2	$Mi - 1Sdi \leq X \leq Mi + 1 Sdi$	$76 \leq X \leq 90$	Baik
3	$X > Mi + 1Sdi$	$X > 90$	Sangat Baik

Dengan mengacu pada perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria Akhlak siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta secara umum dapat dilihat pada tabel berikut:

#### Distribusi Akhlak siswa

No.	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Kurang Baik	$X < 76$	10	14,08
2	Baik	$76 \leq X \leq 90$	36	50,71
3	Sangat Baik	$X > 90$	25	35,21
Jumlah			71	100

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa 14,08% atau 10 siswa memiliki Akhlak kurang baik, 50,71% atau 36 siswa memiliki Akhlak yang baik, dan 35,21% atau 25 siswa Akhlak memiliki sangat baik. Dengan begitu dapat kita simpulkan bahwa Akhlaq siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta baik

#### Distribusi prestasi belajar

No.	Interval	Frekuensi	Prosentase (%)
1	76 – 77	16	22,53
2	78 – 79	16	22,53
3	80 – 81	21	29,60
4	82 – 83	16	22,53
5	84 – 85	2	2,81
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	<b>100</b>

Berdasar pada tabel di atas dapat diketahui distribusi frekuensi pada variabel prestasi belajar yang terdiri atas 5 kelas interval dengan panjang kelas interval 1. Adapun rincian pada tabel di atas adalah ada 22,53% atau sejumlah 16 responden berada pada interval 76-77; 22,53% atau 16 responden berada pada interval 78-79; 29,60% atau 21 responden berada pada interval 80-81; 22,53% atau 16 responden berada pada interval 82-83; 2,81% atau 2 responden berada pada interval 84-85.

#### Distribusi prestasi belajar

No.	Rumus Interval Skor	Hitungan	Kategori
1	$X < M_i - 1S_{di}$	$X < 79$	Kurang Baik
2	$M_i - 1S_{di} \leq X \leq M_i + 1 S_{di}$	$79 \leq X \leq 82$	Baik
3	$X > M_i + 1S_{di}$	$X > 82$	Sangat Baik

Dengan mengacu pada perhitungan di atas, maka diperoleh prestasi belajar pada siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta secara umum dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13  
Distribusi prestasi belajar

No.	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Kurang Baik	$X < 79$	32	45,07
2	Baik	$79 \leq X \leq 82$	33	46,48
3	Sangat Baik	$X > 82$	6	8,45
<b>Jumlah</b>			<b>71</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa 45,07% atau 32 siswa memiliki prestasi belajar yang kurang baik, 46,48% atau 33 siswa memiliki prestasi belajar PAI yang baik, dan 8,45% atau 6 siswa prestasi belajar PAI sangat baik.

Dengan begitu dapat kita simpulkan bahwa prestasi belajar PAI siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta baik.

a. Akhlak siswa

Jujur merupakan sebuah karakter perilaku manusia yang mempunyai definisi transparan tidak ada yang ditutupi sebagai penghilang tingkah laku atau alasan kepada orang lain, sebaiknya melatih kejujuran kepada anak harus diterapkan sejak dini.

Setelah dilakukan uji analisis data, peneliti memperoleh hasil bahwa Akhlak siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki kategori baik dengan persentase 50,71% . dapat dikatakan bahwa siswa di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki tingkat Akhlak tergolong baik.

b. prestasi belajar

Prestasi belajar ialah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Sedangkan prestasi belajar hasil usaha belajar yang berupa nilai-nilai sebagai ukuran kecakapan dari usaha belajar yang telah dicapai seseorang, prestasi belajar ditunjukkan dengan jumlah nilai raport atau test nilai sumatif. Sehingga anak memiliki potensi dan bakat sesuai yang telah dipelajari sebagai bekal hidup akan masa mendatang.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Prestasi belajar PAI di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebesar 46,48%, sehingga dapat dikatakan bahwa prestasi belajar pendidikan Agama Islam tergolong baik dikarenakan siswa Kelas IX dengan nilai di atas KKM 78.00.

Hasil Prestasi belajar PAI dapat dipengaruhi oleh lingkungan, motivasi, minat, bakat, dan lainnya. Namun akhlak memiliki kedudukan dalam kehidupan manusia menempati tempat yang sangat penting baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Dari melihat dan mendengar yang didapat dalam lingkungan masyarakat akan dibawa untuk diterapkan di lingkungan belajar maupun pergaulannya .

Meskipun demikian prestasi belajar PAI bukan semata-mata hanya dipengaruhi oleh akhlak siswa. Hasil belajar Aqidah Akhlaq yang tinggi

dapat diperoleh dengan sikap rajin, ulet, memotivasi diri dan senantiasa mendekati diri kepada Allah Swt agar dalam mendapatkan kemudahan. menuntut ilmu

Prestasi belajar penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Depdikbud:700) sedangkan prestasi belajar menurut Anas Sudjiono adalah pencapaian siswa terhadap materi yang telah mereka terima dalam proses pendidikan dalam jangka waktu tertentu (Anas Sudjiono, 1992:30) .

c. Hubungan antara prestasi belajar PAI dengan Akhlak siswa

Hasil dari penelitian ini adalah signifikan antara dua variabel prestasi belajar PAI dengan Akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, dengan berdasar pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa besar hubungan antara Prestasi belajar PAI dengan Akhlak siswa adalah -0.187 dengan nilai signifikansi  $0.119 > 0.05$ . jadi dalam hasil ini ada hubungan negatif antara dua variabel, dengan begitu penelitian ini menjadi referensi yang baru untuk penelitian selanjutnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Hubungan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan Akhlak siswa Kelas IX di Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Diperoleh data akhlak siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, 14,08% atau 10 siswa memiliki Akhlak kurang baik, 50,71% atau 36 siswa memiliki Akhlak yang baik, dan 35,21% atau 25 siswa Akhlak memiliki sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Akhlak siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta baik.
2. Diperoleh data Prestasi belajar PAI Kelas IX di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, 45,07% atau 32 siswa memiliki prestasi belajar yang kurang baik, 46,48% atau 33 siswa memiliki prestasi belajar PAI yang baik, dan 8,45% atau 6 siswa prestasi belajar PAI sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar PAI siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta baik.

3. Terdapat hubungan negatif antara akhlak siswa dengan prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta hal ini mengacu pada indeks korelasi sebesar-0,187.

#### A. Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh penulis dalam penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah dan guru-guru sebaiknya bekerja sama dalam pembentukan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta, disamping itu guru pendidikan agama Islam harus dapat meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran didalam kelas dan mempunyai akhlak yang baik sehingga dapat menjadi contoh yang baik untuk siswa siswi di Sekolah tersebut, dikarenakan guru adalah panutan bagi siswa siswanya.
2. Untuk mendidik siswa supaya mempunyai akhlak yang sesuai dengan norma disekolah, lebih baik ketika ada siswa yang melanggar peraturan atau tidak menghargai guru ketika disekolah sebaiknya diberikan hukuman yang edukatif sesuai dengan perjanjian yang sebelumnya disepakati bersama-sama.
3. Pihak sekolah harus bekerja sama yang baik dengan orang tua siswa dalam membentuk akhlak siswa, agar mereka merasa diperhatikan dalam bertingkah laku. Dan orang tua yang sering bertemu dengan anaknya harus berperan aktif dalam membina anaknya supaya mempunyai pribadi yang baik dan orang tua juga wajib memberikan contoh yang baik pula kepada anak-anaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Darajat, Zakiyah, *Ilmu pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara, Cet. III, 2000*
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Ilyas, Yunahar. 2004. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI UMY. Cet. IV.
- Cut Nya Dhin pada tahun 2013. Penelitian ini berjudul “*Pembinaan Pendidikan Akhlak Di rumah Penyantun Muhammadiyah Kota Banda Aceh*”. Jurnal pendidikan: Jurnal Pionir, Volume 1, Nomor 1, pada Juli sampai dengan desember 2013. P-ISSN 2339-2495 E-ISSN 2549-6611. <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Pionir/article/view/161/142>.
- Darwis, Ahmad. 2017. “*Pelaksanaan Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas X Di MAN Medan*”. Medan: Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora Vol. 2 No.2 2017.
- Dedi Wahyudi dan Devi Sepya Wardani. 2017. “*Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Melalui Multimedia LCD Prooyektor*” Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Agustus 2017, Vol. 18, No 1, Hal. 1-15.
- Mila Ratnawati. 1996. Hubungan antara Persepsi Anak terhadap Suasana Keluarga, Citra Diri, dan Motif Berprestasi dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Ta’Miriyah Surabaya. *Jurnal Anima* Vol XI No. 42.
- Novianti.N.R. 2011. “Kontribusi Pengelolaan Laboratorium Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 4 No 1 Agustus 2011.
- Endang Soetari.2014. yang berjudul “ *Pendidikan karakter dengan pendidikan anak untuk membina akhlak islam*”. Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Fakultas Pendidikan Agama Islam dan Keguruan, Universitas Garut , No ISSN: 1907-932X. Vol. 08, No. 01; 2014;hal 116-147.
- Dianto, Mori. 2015. Kontribusi Konsep Diri terhadap Motivasi Berprestasi Siswa SMP Negeri Batang Kapas. *Jurnal Pelangi, Volume 7 No. 2, hal: 244-251, ISSN: 2085-1057 Juni 2015*. Sumatera Barat: STKIP PGRI Sumatera Barat.

